

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang tepat berdasarkan data dan fakta yang valid untuk mengetahui adakah pengaruh komposisi dewan direksi ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap pengungkapan CSR ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret dan Juni 2015. Objek dari penelitian ini adalah komposisi dewan direksi yang diukur menggunakan jumlah direksi yang ada di perusahaan, ukuran perusahaan yang diukur dengan total penjualan dan tingkat pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Selain itu, peneliti ingin melihat hubungan variabel

terhadap objek yang diteliti, sehingga dalam penelitian terdapat variabel dependen dan variabel independen. Secara umum metode ini digunakan untuk melihat keluasan informasi dimana cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas. Berdasarkan data yang diteliti, peneliti akan membuat generalisasi (mengambil kesimpulan).<sup>63</sup>

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Software yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS 21.0. Menurut Santoso, SPSS (*Statistical Package for Social Science*) adalah paket statistika yang digunakan tidak hanya untuk ilmu-ilmu sosial tetapi juga bidang-bidang lain yang membutuhkan statistika.<sup>64</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa jumlah dewan direksi, total penjualan, dan pengungkapan CSR dari data *annual report* (laporan tahunan) perusahaan manufaktur tahun 2013 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Menurut Danang, populasi merupakan jumlah total dari sekumpulan objek yang akan dipelajari secara lengkap dan jelas.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 adalah 137 perusahaan.

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), pp. 7-12

<sup>64</sup>Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 63

<sup>65</sup>Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Statistika Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2012), p. 12

Sampel adalah jumlah data yang merupakan objek yang benar-benar akan diteliti yang diambil dari populasi.<sup>66</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*random sampling*). Teknik ini digunakan karena objek penelitian bersifat homogen yaitu laporan tahunan yang diambil dari perusahaan manufaktur.<sup>67</sup> Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti.

**Tabel III.1**  
**Populasi dan Sampel**

1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013	137 perusahaan
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan	(1 perusahaan)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan CSR	(19 perusahaan)
4	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan selain menggunakan mata uang rupiah	(24 perusahaan)
	Total populasi terjangkau	93 perusahaan
	Sampel (berdasarkan rumus Isaac dan Michael)	75 perusahaan

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan taraf kesalahan 5%.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S= jumlah sampel

<sup>66</sup>*Ibid.*

<sup>67</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), p. 123

$N$  = jumlah populasi

$\lambda^2 = 3,841$  ( $dk=1$ , taraf kesalahan 5%)

$d = 0,05$

$P=Q=0,5^{68}$

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 93 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05^2(93-1)) + (3,841 \times 0,5 \times 0,5)}$$

$$s = 75,04 \qquad s = 75$$

Berdasarkan kriteria dan perhitungan di atas, maka sampel perusahaan yang akan diteliti berjumlah 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013.

## **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### 1. Komposisi Dewan Direksi ( $X_1$ )

#### a. Definisi Konseptual

Komposisi dewan direksi berhubungan dengan kemampuan dewan untuk memastikan terciptanya ke-independen-an dalam dewan. Komposisi dewan direksi dapat diukur dengan jumlah dewan direksi, proporsi tipe direksi (direktur yang di dalam dan di luar), kehadiran minoritas (minoritas etnik dan perempuan), dan latar belakang direktur (latar belakang pendidikan, nilai dan pengalaman).

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *op. cit.*, p. 87

b. Definisi Operasional

Komposisi dewan direksi diukur melalui jumlah dewan direksi yang ada pada suatu perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan (X2)

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari skala kegiatan operasionalnya.

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total penjualan pada suatu perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Penjualan (dalam triliun rupiah)}$$

3. Pengungkapan CSR (Y)

a. Definisi Konseptual

Pengungkapan CSR adalah penyajian informasi mengenai kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan alam dan sosialnya di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah dimana laporan tersebut dijadikan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*-nya

b. Definisi Operasional

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diukur dengan metode analisis isi (*content analysis*). Neuman mengemukakan, "*Content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of*

*text.*”<sup>69</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis isi dari teks. Indikator yang digunakan sebagai kriteria penilaian pengungkapan CSR dalam penelitian ini adalah *Global Reporting Initiative Index*. Dalam penelitian ini indeks yang digunakan adalah indeks GRI dalam kategori lingkungan dan sosial berjumlah 82 item.

Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah pengungkapan CSR perusahaan adalah sebagai berikut<sup>70</sup> :

$$CSR_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

$CSR_i$  : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$  : nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

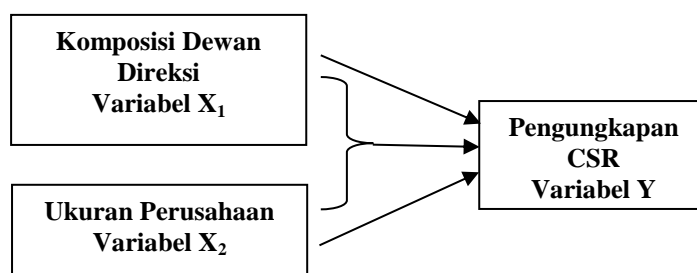
$n_i$  : jumlah item untuk perusahaan i,  $n_i = 82$ .

## F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel bebas : Komposisi Dewan Direksi ( $X_1$ )

Variabel bebas : Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Variabel terikat : Pengungkapan CSR ( $Y$ )



<sup>69</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *op. cit.*, p. 167

<sup>70</sup> Agus Purwanto, *op. cit.*, p. 23

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.<sup>71</sup>

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_{hitung}$  = harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$  : regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>71</sup>Damodar N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2007), p. 50

### b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut :

- Jika signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah linear
- Jika signifikansi pada *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.<sup>72</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

---

<sup>72</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel : Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p. 80



Pada penelitian ini, dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi masalah multikolinearitas di antara variabel bebas.
- Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.<sup>73</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Spearman's Rho* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji ini mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>74</sup>

### 3. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

---

<sup>73</sup>*Ibid.*

<sup>74</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), p. 84

Rumus persamaan regresi linear ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu<sup>75</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel independen

$X_2$  = variabel independen

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien regresi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut<sup>76</sup> :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

<sup>75</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p. 270

<sup>76</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

Keterangan :

F = koefisien uji signifikansi regresi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Analisis ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Hipotesis penelitian :

$H_0$  = tidak ada pengaruh simultan signifikan

$H_a$  = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan;

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar, semakin penting variabel.<sup>77</sup>

Rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>77</sup>Bilson Simamora, *Analisis Multivariat Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), p. 65

Keterangan :

r = koefisien regresi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

#### d. Uji Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik, maka Y turun). Menurut Sugiyono (2007), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

— 0,00- 0,199 = sangat rendah

— 0,20- 0,399 = rendah

— 0,40- 0,599 = sedang

— 0,60- 0,799 = kuat

— 0,80- 1,000 = sangat kuat<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, 22

e. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus<sup>79</sup> :

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx1x2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar antara 0 sampai 1 yang berarti semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Menurut sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = kuat
- 5) 0,80 – 1,000 = sangat kuat<sup>80</sup>

f. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ratno dan Mustadjab, koefisien determinasi adalah nilai yang menyatakan besarnya variasi  $Y$  yang dapat diterangkan oleh variabel  $X$

---

<sup>79</sup> M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, p. 263

<sup>80</sup> Duwi Priyatno, *op. cit.*, p. 65

berdasarkan persamaan yang diperoleh.<sup>81</sup> Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ dependen (Y) ditentukan oleh variabel bebas independen  $X_1$  dan  $X_2$ , digunakan uji determinasi sebagai berikut :

$$KD = (R_{yx1x2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

$R_{yx1x2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

---

<sup>81</sup>Ratno Dwi Santoso dan Mustadjab Hary Kusnadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), p. 20